

**Meningkatkan Hasil Belajar Konsep Penjumlahan Bilangan Bulat  
dengan Menggunakan Media Tabel Perkalian  
pada Siswa Kelas IV SD Negeri Maahas**

**Ketsia DJibran**

SD Negeri Maahas, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan media tabel perkalian. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 (tiga) siklus, tempat pelaksanaan penelitian di SD Negeri Maahas dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas V SD Negeri Maahas semester yang berjumlah 21 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan tes. Analisis data dilakukan dengan 3 (tiga) tahapan meliputi: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data menunjukkan bahwa hasil belajar konsep penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan media tabel perkalian mengalami peningkatan. Dimana terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa dan ketuntasan sesuai KKM sebesar 70 dan 85,8%. Dengan demikian disimpulkan bahwa media tabel perkalian dapat meningkatkan hasil belajar konsep penjumlahan dua bilangan bulat pada siswa kelas V SD Negeri Maahas semester I Tahun Ajaran 2015/2016.

**Kata kunci:** Matematika, bilangan bulat, media tabel perkalian.

**I. PENDAHULUAN**

Pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah sering ditemukan berbagai permasalahan diantaranya pada mata pelajaran matematika di SD. Permasalahan tersebut sering timbul dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kreativitas guru, serta terbatasnya dana dan sarana untuk mengembangkan kreativitas guru untuk membuat dan menggunakan media/alat peraga secara tepat dalam pembelajaran tersebut. Media/alat peraga mempunyai peranan penting dalam pembelajaran di berbagai bidang mata pelajaran terutama mata pelajaran matematika. Siswa diberi bekal kecakapan dan dibiasakan memecahkan permasalahan yang kontekstual dan rasional, abstrak maupun non abstrak. Pengalaman belajar hendaklah dapat memberikan pengalaman kepada siswa untuk menguasai kompetensi dasar secara

ilmiah dan ditinjau dari dimensi kompetensi yang, pengalaman belajar meliputi pengalaman untuk mencapai kompetensi pada ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif. Selanjutnya pengalaman belajar dirumuskan dengan kata kerja yang operasional. (Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Matematika, Dit. PMU, Ditjen Dikdismen, Depdiknas, 2003 ; 3).

Berdasarkan teori perkembangan kognitif Piaget, anak usia SD berada pada tahap konkret operasional, dengan ciri-ciri sebagai berikut: (1) Pola berpikir dalam memahami konsep yang abstrak masih terikat pada benda konkret (2) jika diberikan permasalahan belum memikirkan segala alternatif pemecahannya, (3) pemahaman terhadap konsep yang berurutan melalui tahap demi tahap, misal pada konsep panjang, luas, volum, berat, dan sebagainya.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti mencoba salah satu bentuk pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dalam penyampaian pembelajaran ini peneliti menggunakan media/alat peraga batu kerikil dalam penjumlahan bilangan bulat di kelas IV SD Negeri Maahas sehingga diharapkan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan media tabel perkalian dapat tercapai.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester I Tahun Pelajaran 2015/2016 pada bulan Agustus s.d. Oktober 2015. Pemilihan waktu ini menyesuaikan dengan jadwal materi pelajaran matematika dengan konsep penjumlahan bilangan bulat pada kelas IV SD Negeri Maahas. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Maahas yang berjumlah 21 siswa, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Sumber data penelitian ini meliputi hasil tes tertulis pada mata pelajaran matematika pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa angka yaitu nilai hasil tes pembelajaran konsep bilangan bulat, sedangkan data kualitatif berupa informasi tentang keefektifan pembelajaran di dalam kelas ketika

guru melaksanakan pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah buku daftar nilai matematika siswa. Disamping itu data juga diperoleh melalui tes praktek.

Analisis data menggunakan teknik deskriptif, komparatif dan dilanjutkan dengan reflektif. Indikator kinerja pada penelitian tindakan kelas ini adalah: 1) Nilai kemampuan menggunakan media tabel 2) Nilai rata-rata kemampuan menggunakan media tabel mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan (KKM), yaitu 6,73) Minimal 78% siswa kelas IV dan nilai kemampuan menggunakan media tabel.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Model penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Taggart, yang terdiri dari 4 komponen, yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Masalah yang dialami oleh siswa adalah rendahnya kemampuan menggunakan media tabel untuk meningkatkan hasil belajar materi penjumlahan bilangan bulat pada mata pelajaran matematika. Hal tersebut terlihat dari nilai siswa yang rendah pada nilai tes tertulis maupun nilai praktik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Kemampuan awal siswa dalam menggunakan media tabel**

Uraian	Nilai Praktek
Nilai tertinggi	7,4
Nilai terendah	4,9
Nilai rata-rata	6,1
KKM	6,5
Ketuntasan	7 siswa (29.2%)

Dari data di atas, pada kondisi awal ini nilai rata-rata siswa hanya 61, jauh di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 65. Hanya 7 siswa atau 29.2% dari total 24 siswa yang mencapai nilai KKM, masih ada 17 siswa yang nilainya di bawah KKM. Ada 2 faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan menggunakan media tabel untuk meningkatkan hasil belajar konsep penjumlahan bilangan bulat masih rendah pada siswa yaitu faktor internal dan faktor

eksternal. Faktor internal siswa tersebut antara lain: motivasi, intelegensi, kebiasaan dan rasa percaya diri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor guru sebagai fasilitator kegiatan belajar, strategi pembelajaran, sarana dan prasarana, kurikulum dan lingkungan.

Pada pembelajaran matematika selama ini masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton, yaitu ceramah dan instruksi langsung. Dengan metode ini membuat siswa kurang aktif, hanya guru yang aktif menyampaikan materi. Dan berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman selama ini, siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar-mengajar. Anak cenderung tidak tertarik atau jenuh dengan pelajaran matematika sehingga menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa di sekolah. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti sekaligus sebagai guru kelas akan melaksanakan suatu penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media tabel.

Hasil pengamatan pada siklus I siswa terlihat belum aktif dan canggung karena siswa belum terbiasa menggunakan media/alat peraga dalam pembelajaran, serta beberapa siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran. Setelah guru memberi motivasi, siswa mengikuti pelajaran dengan baik. Meskipun demikian, motivasi siswa dalam menerima penjelasan guru masih cukup tinggi. Siswa saling bekerjasama dengan temannya, yang diam dan pasif terus berupaya untuk bisa. Demikian upaya guru dalam memotivasi para siswa. Ternyata upaya ini cukup berhasil, siswa berusaha untuk aktif dalam mengikuti praktik menjumlah bilangan bulat dengan alat bantu media tabel. Dari hasil tes praktik maupun tes tertulis kemampuan menggunakan media tabel untuk meningkatkan hasil belajar konsep penjumlahan bilangan bulat pada siswa kelas IV diperlihatkan Tabel 2.

Tabel 2. Kemampuan siswa menggunakan media tabel pada siklus I

Uraian	Nilai Praktek
Nilai tertinggi	78
Nilai terendah	56
Nilai rata-rata	64
KKM	65
Ketuntasan	14 siswa (58.33%)

Melalui penerapan praktik menjumlah bilangan bulat dengan menggunakan media tabel pada siklus I, nilai rata-rata kemampuan siswa adalah 54, nilai tertinggi 78 dan nilai terendah adalah 54. Sedangkan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sejumlah 14 siswa (58.33%) dari total 24 siswa.

Tabel 3. Refleksi hasil implementasi penerapan pada siklus I

Uraian	Kondisi Awal	Siklus I
Tindakan	Belum menerapkan praktik menggunakan media/alat peraga dalam pembelajaran matematika.	Sudah menerapkan praktik menggunakan media/alat peraga dalam pembelajaran matematika.
Nilai terendah	49	54
Nilai tertinggi	79	80
Nilai rata-rata	61	64
Ketuntasan	7 siswa (29.2%)	14 siswa (58.33%)

Dari Tabel 3 diperoleh fakta bahwa kemampuan menggunakan media tabel untuk menjumlah bilangan bulat, siswa pada kondisi awal sebelum pelaksanaan tindakan, nilai rata-ratanya adalah 61 (jauh di bawah nilai KKM), nilai tertinggi 79, nilai terendah 49 dan hanya 2 siswa (29.2%) yang mencapai nilai KKM.

Pada siklus I, melalui penerapan praktik kemampuan menggunakan media Tabel untuk menjumlah bilangan bulat, siswa menunjukkan peningkatan. Nilai rata-rata siswa menjadi 64 (masih di bawah nilai KKM), nilai tertinggi 80, nilai terendah 56 dan siswa yang mencapai ketuntasan KKM sejumlah 13 siswa (54.2%).

Meskipun terjadi peningkatan pada siklus I ini, namun belum mencapai indikator keberhasilan. Maka peneliti dan guru kolaborator memutuskan untuk melanjutkan tindakan penelitian ke siklus II dengan tetap menerapkan praktik kemampuan menggunakan media tabel untuk menjumlah bilangan bulat, dengan perbaikan pada kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I.

Pada kegiatan pembelajaran siklus II, secara umum siswa dapat menggunakan media tabel untuk menjumlah bilangan bulat dengan baik. Siswa juga tampak semakin percaya diri, hal ini karena siswa telah melaksanakan diskusi dengan teman tim sebelumnya. Bila dibandingkan dengan penampilan kegiatan pembelajaran pada siklus I, interaksi siswa lebih baik. Kemampuan siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kemampuan Siswa menggunakan media table pada siklus II

Uraian	Nilai Praktek
Nilai tertinggi	81
Nilai terendah	60
Nilai rata-rata	67
KKM	65
Ketuntasan	21` siswa (87.5%)

Nilai rata-rata kemampuan siswa menggunakan media tabel gambar pada siklus II adalah 65 (di atas nilai KKM), nilai tertinggi 81, nilai terendah 60 dan siswa yang berhasil mencapai nilai KKM sebanyak 22 siswa (87.5%), berarti hanya 2 siswa yang nilainya di bawah KKM. Peningkatan kemampuan menggunakan media tabel untuk menjumlah bilangan bulat siswa kelas IV SDN Maahas pada siklus II jika dibandingkan siklus I seperti ditunjukkan Tabel 5.

Tabel 5. Peningkatan kemampuan siswa pada siklus I dan II

Uraian	Siklus I	Siklus II
Tindakan	Sudah menerapkan praktik kemampuan menggunakan media tabel untuk menjumlah bilangan bulat pembelajaran matematika.	Sudah menerapkan praktik kemampuan menggunakan media tabel untuk menjumlah bilangan bulat pembelajaran matematika.
Nilai terendah	56	60
Nilai tertinggi	80	81
Nilai rata-rata	64	67
Ketuntasan	14 siswa (58.33%)	21 siswa (87.5%)

Dari Tabel 5, secara empiris diperoleh fakta bahwa kemampuan menggunakan media tabel untuk menjumlah bilangan bulat siswa setelah pelaksanaan tindakan penelitian siklus II melalui penerapan praktik menggunakan media tabel untuk menjumlah bilangan bulat menunjukkan peningkatan daripada siklus I. Pada siklus I, nilai rata-rata kemampuan menggunakan media tabel untuk menjumlah bilangan bulat siswa kelas IV adalah 56 (di bawah nilai KKM), nilai tertinggi 80, nilai terendah 56 dan siswa yang mencapai ketuntasan KKM sejumlah 14 siswa (58.33%).

Pada siklus II kemampuan menggunakan media tabel untuk menjumlah bilangan bulat siswa kelas II menunjukkan peningkatan, menjadi nilai rata-rata 67 (di atas nilai KKM), nilai tertinggi 80, nilai terendah 60 dan siswa yang mencapai nilai KKM menjadi 12 siswa (87.5%), berarti hanya 2 siswa yang nilainya di bawah KKM.

Peningkatan kemampuan menggunakan media table untuk menjumlah bilangan bulat siswa pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitan tindakan kelas ini. Jadi melalui penerapan praktik menggunakan media tabel dapat meningkatkan hasil belajar konsep penjumlah bilangan bulat pada siswa kelas IV SD Negeri Maahas semester I Tahun Pelajaran 2015/2016.

Peningkatan kemampuan menggunakan media tabel untuk menjumlah bilangan bulat pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan. Maka peneliti dan guru kolaborator memutuskan untuk menghentikan tindakan penelitian. Jadi melalui penerapan praktik kemampuan menggunakan media tabel dapat meningkatkan hasil belajar konsep penjumlah bilangan bulat pada siswa kelas IV Negeri Maahas semester I Tahun Pelajaran 2015/2016.

Tujuan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan hasil belajar konsep penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan media tabel pada siswa kelas IV SD Negeri Maahas semester I Tahun Pelajaran 2015/2016.

Tabel 6. Peningkatan Kemampuan Siswa

Uraian	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Nilai terendah	50	50	60
Nilai tertinggi	80	80	80
Nilai rata-rata	65	71	77
Ketuntasan	7 siswa (29.2%)	13 siswa (58.33%)	21 siswa (87.5%)

Pada kondisi awal sebelum pelaksanaan tindakan, kemampuan menggunakan media tabel dalam menjumlah bilangan bulat pada siswa nilai rata-ratanya adalah 64 (jauh di bawah nilai KKM), nilai tertinggi 81, nilai terendah 64 dan hanya 7 siswa (29.2%) yang mencapai nilai KKM. Pada siklus I, melalui penerapan praktik kemampuan menggunakan media tabel dalam menjumlah bilangan bulat pada siswa menunjukkan peningkatan. Nilai rata-rata siswa menjadi 64 (masih di bawah nilai KKM), nilai tertinggi 80, nilai terendah 50 dan siswa yang mencapai ketuntasan KKM sejumlah 14 siswa (58.33%).

Pada siklus II kemampuan menggunakan media tabel dalam menjumlah bilangan bulat pada siswa kelas II menunjukkan peningkatan, menjadi nilai rata-rata 67 (di atas nilai KKM), nilai tertinggi 81, nilai terendah 67 dan siswa yang mencapai

nilai KKM menjadi 21 siswa (87.5%), berarti hanya 2 siswa yang nilainya di bawah KKM. Jadi melalui penerapan praktik kemampuan menggunakan media tabel dapat meningkat dari kondisi awal nilai rata-rata siswa 62 dengan siswa yang mencapai KKM sejumlah 7 siswa (29.2%) ke kondisi akhir nilai rata-rata 67 dengan siswa yang mencapai ketuntasan KKM sejumlah 24 siswa (100%).

#### **IV. PENUTUP**

Penerapan kemampuan menggunakan media tabel dapat meningkatkan hasil belajar konsep penjumlahan bilangan bulat dari kondisi awal nilai rata-rata siswa 64 dengan siswa yang mencapai ketuntasan KKM sejumlah 7 siswa (29.2%) ke kondisi akhir nilai rata-rata 67 dengan siswa yang mencapai ketuntasan KKM sejumlah 24 siswa (100%). Penerapan praktik menggunakan media tabel dapat meningkatkan hasil belajar konsep penjumlahan bilangan bulat pada siswa kelas IV SDN Maahas semester I Tahun Pelajaran 2015/2016

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Barrow, P.E.D. 1971. *Physical Education*. Philadelphia
- Moleong, L.J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rhineka Karya.